

**PLURALISME AGAMA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK
DAN SKI (ANALISIS BUKU AJAR SISWA MA KURIKULUM 2013)**



Disusun oleh :

Chandra Wicaksana

NIM. 1420410141

TESIS

Diajukan Kepada Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Magister Pendidikan Agama Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Chandra Wicaksana
NIM : 1420410141
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 30 Mei 2016

Yang Menyatakan



Chandra Wicaksana

NIM : 1420410141

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Chandra Wicaksana
NIM : 1420410141
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukuman yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Mei 2016

Yang Menyatakan



Chandra Wicaksana

NIM : 1420410141



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : Pluralisme Agama pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dan SKI (Analisis
Buku Ajar Kurikulum 2013)
Nama : Chandra Wicaksana, S. Pd.I.
NIM : 1420410141
Jenjang : Magister
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Tanggal Ujian : 15 Juli 2016
Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam
(M.Pd.I.)

Yogyakarta, 18 Juli 2016

Direktur,



Prof. Noorhadi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : Pluralisme Agama pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dan SKI (Analisis Buku Ajar Kurikulum 2013)
Nama : Chandra Wicaksana, S. Pd.I.
NIM : 1420410141
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji : Zulkipli Lessy, MA., Ph.D.

Pembimbing/Penguji : Dr. Abdul Munip. M. Ag.

Penguji : Al Makin, MA., Ph.D.

()
()
()

diuji di Yogyakarta pada tanggal 15 Juli 2016

Waktu : 16.00 WIB

Hasil/Nilai : 92/A

Predikat : ~~Dengan Pujian~~/Sangat Memuaskan/Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, penelitian, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan naskah tesis berjudul :

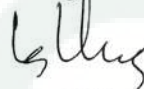
PLURALISME AGAMA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DAN SKI (ANALISIS BUKU AJAR SISWA MA KURIKULUM 2013)

Yang di tulis oleh :
Nama : Chandra Wicaksana
NIM : 1420410141
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Saya berpendapat bahwa naskah tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Hukum Islam.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 10 Juni 2016
Pembimbing,



Dr. Abdul Munip, M.Ag
NIP. 19730806 199703 1 003

ABSTRAK

CHANDRA WICAKSANA. Pluralisme Agama Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Dan SKI (Analisis Buku Ajar Siswa MA Kurikulum 2013), Tesis Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya tantangan Pendidikan Agama Islam terhadap isu-isu global, salah satunya adalah isu pluralisme agama yang merupakan sebuah paham terhadap realitas perbedaan dan keragaman agama yang belum diakomodir dalam Pendidikan Agama Islam, salah satunya melalui buku ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Buku ajar yang bermuatan pluralisme berperan untuk menumbuh dan mengembangkan sikap siswa menjadi inklusif, toleran dan mampu memahami realitas keragaman. Maka dari itu, wacana pluralisme menjadi penting untuk disampaikan melalui buku ajar untuk penanaman dan pengembangan konsep pluralisme kepada peserta didik, karena keterlibatan materi pembelajaran dengan siswa memiliki posisi yang sangat penting dan sebagai sumber rujukan kedua setelah pendidik.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dengan obyek penelitiannya buku ajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak, dan SKI kelas X dan XI kurikulum 2013. Metode analisis data menggunakan metode analisis isi dan analisis wacana dan intepretasi teks yang disertai dengan analisis inferensial sebagai proses untuk memaknai data sesuai dengan konteks yang sudah diklasifikasi untuk menjawab permasalahan konsep pluralisme dalam buku bahan ajar siswa.

Kajian dalam penelitian ini menemukan bahwa buku ajar Aqidah Akhlak dan SKI masih mempertahankan tradisi eksklusif-doktriner dan pembentukan penganut yang taat dan pembentukan pemeluk atau umat beragama untuk saling memahami dan menghargai belum mendapatkan porsinya. Pengenalan terhadap agama lain terkait posisinya terhadap agama Islam juga belum terlihat pada buku ajar tersebut. Selanjutnya analisis kritis terhadap persoalan-persoalan yang dihadapi umat beragama dalam era yang plural juga tidak begitu signifikan dan belum dikembangkan pada siswa. Namun pada sisi yang lain, buku ajar Aqidah Akhlak dan SKI memiliki potensi konsep pluralisme agama dan telah mengakomodasi perbedaan-perbedaan yang ada. Hal ini tampak pada adanya proporsi yang menampilkan materi tentang perbedaan, akan tetapi masih minimal sekali.

MOTTO

Hakikat hidup bukanlah apa yang kita ketahui, bukan buku-buku yang kita baca, atau kalimat-kalimat yang kita pidatokan. Melainkan apa yang kita kerjakan, apa yang paling mengakar di hati, jiwa dan inti kehidupan kita.¹



¹ Emha Ainun Nadjib

PERSEMBAHAN

*Dengan Setulus Hati,
Penulis Persembahkan Karya Ini Kepada:
Almamater Tercinta
Program Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 Tertanggal 22 Januari 1988

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	N a m a
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	-
ت	Ta	T	-
ث	śa'	Ś	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	-
ح	ha'	H	h (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Zal	Ž	z (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	-
ز	Za	Ž	-
س	Sin	S	-
ش	Syin	Sy	-
ص	Sad	Ş	s (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	d (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	t (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	z (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	-
ف	Fa	F	-
ق	Qaf	Q	-
ك	Kaf	K	-
ل	Lam	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nun	N	-
و	Wawu	W	-
ه	Ha	H	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

contoh : أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi Bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat* dan sebagainya.

ditulis *jama'ah* جماعة

2. Bila dihidupkan ditulis t, contoh :

كرامة الأولياء ditulis *karamatul-auliya'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*.

E. Vokal Panjang

a panjang ditulis *ā*, *i* panjang ditulis *ī* dan *u* panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis *ai*, contoh :

بينكم ditulis *bainakum*,

2. Fathah + wawu mati ditulis *au*, contoh : قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

أنتم ditulis *a'antum* مؤنث ditulis *mu'annas*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah, contoh :

القران ditulis *al-Qur'an* القياس ditulis *al-Qiyas*

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء ditulis *as-Sama* الشمس ditulis *asy-Syams*

I. Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

J. Kata dalam rangkaian Frasa dan Kalimat

1. Ditulis kata per kata, contoh :

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furud*

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapan dalam rangkaian tersebut, contoh :

أهل السنة ditulis *ahl as-Sunnah*

شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islam* atau *Syaikhul-Islam*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ،
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat beserta salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia maupun akhirat.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian singkat mengenai PLURALISME AGAMA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK DAN SKI (ANALISIS BUKU AJAR SISWA MA KURIKULUM 2013). Peneliti menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

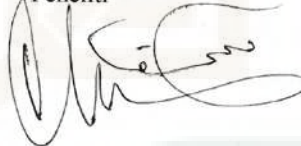
1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A, M.Phil, Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Munip, M.Ag, selaku dosen pembimbing tesis.
4. Guru Besar dan Dosen Program Pascasarjan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak membimbing matakuliah selama ini.

5. Segenap karyawan Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang telah membantu urusan administrasi sampai selesai.
6. Kedua orangtua yang tidak pernah berhenti memberikan dukungan baik dalam bentuk materi maupun nonmateri.
7. Teman-teman kampus yang senantiasa memberikan motivasi dan semangat untuk menyelesaikan tesis ini, *wabil khusus* teman-teman PAI D.
8. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 30 Mei 2016

Peneliti



Chandra Wicaksana

NIM. 1420410141

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI	x
HALAMAN KATA PENGANTAR	xii
HALAMAN DAFTAR ISI	xiv
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II PLURALISME AGAMA DAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	16
A. Pluralisme Agama.....	16
B. Pluralisme agama dan Indonesia	22
C. Pluralisme Agama Dalam Islam.....	29
D. Nilai-nilai Pluralisme Agama	36
E. Pendidikan Agama Islam	43
1. Pendidikan Agama Islam.....	43

	2. Pluralisme dan Tantangan Pendidikan Agama Islam.....	51
	3. Reorientasi Kurikulum dan Materi Pembelajaran.....	57
BAB III	PROFIL BUKU AJAR AQIDAH AKHLAK DAN SKI	
	MADRASAH ALIYAH.....	62
	A. Profil Buku Ajar Siswa	62
	1. Profil Buku Aqidah Akhlak X	64
	2. Profil Buku SKI X.....	67
	3. Profil Buku Aqidah Akhlak XI.....	71
	4. Profil Buku SKI XI	75
	B. Profil Kontributor Naskah	78
BAB IV	PLURALISME AGAMA DALAM BUKU AJAR AQIDAH	
	AKHLAK DAN SKI	83
	A. Pluralisme Agama Dalam Rubrik Materi	83
	1. Eksklusifitas Rubrik Materi	86
	2. Potensi Pluralisme dalam Rubrik Materi	104
	B. Kelebihan dan Kekurangan.....	120
	1. Kelebihan Dari Perspektif Pluralisme.....	120
	2. Kekurangan Dari Perspektif Pluralisme.....	121
BAB V	PENUTUP.....	129
	A. Kesimpulan.....	129
	B. Saran.....	131
	DAFTAR PUSTAKA	132
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Kompetensi Inti Kelas X	65
Tabel 2	: Kompetensi Dasar Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas X.....	65
Tabel 3	: Kompetensi Inti Kelas X	68
Tabel 4	: Kompetensi Dasar Pelajaran SKI Kelas X	69
Tabel 5	: Kompetensi Inti Kelas XI	72
Tabel 6	: Kompetensi Dasar Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI.....	73
Tabel 7	: Kompetensi Inti Kelas XI	75
Tabel 8	: Kompetensi Dasar Pelajaran SKI Kelas XI	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negeri prular yang tampak pada keragaman masyarakatnya dari segi bahasa, agama, budaya, etnis, suku, tradisi dan lain sebagainya. Keragaman tersebut pada satu sisi menjadi keuntungan dan kekayaan bagi negeri ini. Keragaman telah menjadi bagian sejarah dan realitas kehidupan di Indonesia, sehingga keragaman merupakan fenomena alamiah yang eksistensinya tidak dapat dipungkiri. Namun pada realitas kongkret, keragaman telah menjadikan manusia terjebak pada sikap-sikap *destruktif*. Adanya konflik antar berbagai komponen masyarakat dengan latar belakang SARA (Suku, Agama, Ras, dan Antar golongan).¹ Dari sekian banyak faktor pemicu, faktor perbedaan agama, bahkan perbedaan faham keagamaan, merupakan faktor yang tidak bisa dikesampingkan.

Kasus-kasus kerusuhan dan peperangan di berbagai wilayah, menunjukkan betapa agama telah dijadikan alat "penghancuran" manusia, di mana hal ini sangat bertentangan dengan ajaran semua agama.² Krisis Islam atau umat Islam saat ini terjadi di seluruh dunia Islam. Dunia Islam

¹ Zakiyuddin Baidhawiy, *Ambivalensi Agama, Konflik Dan Nirkekerasan*, (Yogyakarta : Lesfi, 2002) hlm. 1.

² M. Amin Abdullah Menegaskan Bahwa Secara *Normatif*, tidak ada satupun agama yang mendorong penganutnya untuk melakukan kekerasan terhadap penganut agama lain. namun secara *historis-faktual*, banyak sekali dijumpai tindak kekerasan yang dilakukan oleh manusia dengan justifikasi agama. Lihat M. Amin Abdullah, *Kesadaran Multikultural: Sebuah Gerakan Interest Minimization Dalam Meredakan Konflik*. dalam, M. Ainul Yaqin, *Pendidikan Multikultural: Cross Cultural Understanding Untuk Demokrasi Dan Keadilan*, (Yogyakarta: Pilar Media, 2007). hlm. xiii.

tidak lagi menjadi *dar al-Islam* (bumi yang damai), tetapi menjadi *dar al-Harb* (bumi yang konflik dan perang).³ Krisis ini pula terjadi di Indonesia, dalam rentan periode Januari 1990 hingga agustus 2008 terdapat 832 insiden konflik keagamaan yang terjadi di Indonesia. Dari insiden tersebut sebanyak 547 insiden mengambil bentuk aksi damai sedangkan 285 Terwujud dalam bentuk aksi kekerasan.⁴

Pelanggaran Kebebasan Beragama dalam pemantauan *The Wahid Institute*, tahun 2009 setidaknya ada 35 kasus pelanggaran. Sedangkan tindakan intoleransi berdasar agama dan keyakinan sepanjang tahun 2009, peristiwa intoleransi terjadi sebanyak 93 kasus.⁵ Sedangkan jumlah pelanggaran pada tahun 2010 mencapai 184 kasus, yang melonjak menjadi 267 kasus pada tahun 2011 dan selanjutnya meningkat menjadi 278 kasus pada tahun 2012.⁶ Jika dilihat sepanjang lima tahun terakhir, terjadi penurunan pelanggaran di tahun 2014 yaitu 154 kasus.⁷ Sedangkan sepanjang tahun 2015 konflik terjadi di Tolikara pada 17 Juli 2015 dengan pembakaran masjid dan Aceh Singkil pada 13 Oktober 2015 dengan pembakaran gereja.

Dalam kasus tersebut terdapat semacam pola dalam beberapa pelanggaran yaitu, penyegelan tempat ibadah, pelarangan ibadah, mencap

³ Budhy Munawar Rachman, *Sekularisme, Liberalisme Dan Pluralisme, Islam Progresif Dan Perkembangan Diskursusnya*, (Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010). Hlm. Xxii.

⁴ Ihsan Ali Fauzi, Dkk, *Pola-Pola Konflik Keagamaan Di Indonesia*, (jakarta : Paramadina, 2009), hlm. 14.

⁵ Yenny Zannuba Wahid, Dkk, *Annual Report Kebebasan Beragama Dan Kehidupan Keagamaan Di Indonesia Tahun 2009*, (Jakarta, The Wahid Institute. 2009), hlm 4.

⁶ Tom Walsh (Ed.), *Kebebasan Beragama Di Indonesia 2010 □ 2012*, (Jakarta : INFID, 2013), hlm 4.

⁷ Yenny Zannuba Wahid, Dkk, *Laporan Tahunan Kebebasan Beragama/Berkeyakinan Dan Intoleransi 2014*, (Jakarta : The Wahid Institute, 2014), hlm 29.

pihak lain sebagai sesat, penyerangan fisik atau tindak kekerasan. Hal ini dimulai dengan pidato penyebaran kebencian terhadap kelompok minoritas yang dianggap telah mencemarkan nama baik agama atau melanggar undang-undang tentang pendirian tempat ibadah.

Dalam berbagai aksi kekerasan tersebut, setidaknya terdapat tiga dimensi, yaitu pertama. Dimensi agama yang diperankan oleh organisasi keagamaan yang menjadi salah satu aktor penting dalam membentuk persepsi masyarakat, Kedua, Dimensi negara yang diperankan oleh aparat pemerintahan yang tidak mampu memberikan keamanan dan perlindungan kepada korban, dan ketiga. Dimensi *civil society* yang diperankan oleh pelaku kekerasan yang secara sosial memiliki batasan-batasan solidaritas dan toleransi yang dibutuhkan.⁸

Data di atas sebaiknya dibaca dari perspektif yang lebih luas, bahwa masyarakat Indonesia sesungguhnya memiliki kemampuan untuk mewujudkan respons mereka terhadap isu-isu yang memicu konflik keagamaan dalam bentuk aksi-aksi damai, baik berupa protes maupun upaya-upaya yang memberi kontribusi pada penyelesaian konflik keagamaan yang terjadi. Persoalannya kemudian adalah bagaimana mendorong agar masyarakat tetap menjadikan aksi damai sebagai pilihan utama mereka dalam merespons berbagai isu konflik keagamaan.

Kenyataan tersebut mengandung makna masih banyak persoalan yang perlu ditelaah dan dipikirkan kembali kaitannya dengan perbedaan

⁸ Ali Maksum, *Pluralisme Dan Multikulturalisme Paradigma Baru Pendidikan Agama Islam Di Indonesia*, (Malang : Aditya Media Publishing, 2011). hlm. xiv.

dan keberagaman. Apakah beragama itu harus melihat orang lain (yang tak sealian) sebagai musuh, sebagai *the others*? atau apakah semua titik perbedaan harus disikapi tak ramah, harus diperangi, dan harus dilawan?⁹ Jika sikap-sikap dan perilaku semacam itu yang ditonjolkan dalam Pendidikan Agama Islam di sekolah atau masyarakat, maka wajarlah muncul sikap eksklusif, intoleran, disharmonis terhadap perbedaan dan keragaman sehingga menimbulkan konflik dan perpecahan sosial.

Dalam sistem pendidikan Nasional, Pendidikan Agama Islam mempunyai posisi yang kuat karena Pendidikan Agama Islam wajib diajarkan mulai dari jenjang pendidikan terendah sampai jenjang pendidikan tertinggi melalui pendidikan formal, informal maupun nonformal. Menyadari persoalan yang dihadapi oleh Pendidikan Agama Islam adalah bagaimana mampu menghadirkan konstruksi wacana keagamaan yang *kontekstual* dengan perubahan masyarakat. Selanjutnya, bagaimana konstruksi wacana keagamaan tersebut mampu ditransformasikan dalam kehidupan sosial bermasyarakat.

Ketidakjelasan paradigma dan kaburnya dasar filosofi Pendidikan Agama Islam juga menjadi problematika lainnya bagi Pendidikan Agama Islam di Indonesia. *al-Qur'an* dan *as-sunnah* masih sangat *general* untuk dijadikan dasar filosofi Pendidikan Agama Islam. Hal ini berdampak pada rendahnya pengembangan teori-teori Pendidikan Agama Islam di Indonesia. Muatan materi yang diajarkan sekedar untuk memperkuat

⁹ Ali Maksum, *Pluralisme Dan Multikulturalisme...* hlm.. xv.

keimanan dan pencapaiannya menuju surga tanpa dibarengi kesadaran berdialog dengan agama-agama lain. Kondisi seperti inilah yang menjadikan pendidikan Islam sangat eksklusif dan tidak toleran.¹⁰

Idealnya teori-teori Pendidikan Agama Islam berlandaskan pada kajian terus menerus terhadap *Al-Qur'an* dan *As-Sunah*, hasil ijtihad dari berbagai ahli seperti kajian watak manusia, sosial budaya, pemeliharaan tuntutan sosial, dan berdasarkan pada nilai-nilai sosial kemasyarakatan atas prinsip mendatangkan kemaslahatan yang diletakkan didalam kerangka sosiologis selanjutnya dirumuskan dalam sebuah redaksi yang lebih teoritis-sistematis.¹¹ Dengan melakukan reorientasi filosofis paradigmatis bermaksud untuk membentuk kesadaran peserta didik berwajah inklusif dan toleran demi keharmonisan ditengah-tengah kehidupan bermasyarakat.

Melihat kenyataan demikian, jika pluralisme adalah kenyataan yang tak terbantahkan dan Pendidikan Agama Islam selama ini kurang mengakomodir pluralisme dalam kurikulum 2013. Maka penulis tertarik untuk menelaah lebih dalam mengenai pluralisme agama dalam buku ajar untuk siswa Madrasah Aliyah yang meliputi mata pelajaran Aqidah Akhlak, dan sejarah kebudayaan Islam (SKI).

¹⁰ Imam Machlmi, Dkk, *Pendidikan Islam Dan Tantangan Globalisasi, Buah Pikir Seputar Filsafat, Politik, Ekonomi, Sosial Dan Budaya*, (Yogyakarta : Presma, 2004), hlm.. 282.

¹¹ Maragustam, *Mencetak Pembelajara Menjadi Insan Paripurna (Falsafah Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Nuha Litera, 2010), hlm.. 37.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana rubrik materi dalam buku ajar Aqidah Akhlak dan SKI kelas X dan XI kurikulum 2013 dari pespektif pluralisme?
2. Apa kelebihan dan kekurangan buku Aqidah Akhlak dan SKI ditinjau dari pespektif pluralisme?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis dan mengetahui muatan materi dalam buku ajar Aqidah Akhlak dan SKI kelas X dan XI kurikulum 2013 dari pespektif pluralisme.
- b. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan buku Aqidah Akhlak dan SKI ditinjau dari perspektif pluralisme.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan perbendaharaan keilmuan khususnya kajian pluralisme dan diharapkan dapat menambah wawasan terhadap pengembangan materi Pendidikan Agama Islam

- b. Secara praktis

Bagi praktisi pendidikan khususnya guru Pendidikan Agama Islam, temuan penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif solusi dan evaluasi untuk memperbaiki mutu materi Pendidikan Agama Islam.

D. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penyusunan tesis ini, maka penulis berusaha melakukan penelitian lebih awal terhadap pustaka yang pernah dilakukan sebelumnya. Adapun penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Khairil Anwar. *Konsep Pluralisme Dalam Buku teks (Teks Books) pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA kurikulum KTSP*.¹²

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan konsep pluralisme internal agama Islam dalam buku teks pelajaran PAI SMA Kelas X, XI, XII kurikulum 2006. Hasil penelitian menunjukkan dalam buku ajar bidang studi PAI SMA kelas X, XI, dan XII kurikulum 2006, tidak ditemukan sama sekali konsep yang berhubungan konsep pluralisme, maupun multikultural. PAI SMA kurikulum 2006 lebih menekankan tekstualis-skriptualis berupa kerangka normatif, aturan ritualistik maupun sejarah sehingga masih banyak membahas *fiqh oriented* dan juga materi Aqidah Akhlak tidak menunjukkan penghargaan bagi agama-agama lain maupun madhhab dalam Islam.

Meskipun sudah berbicara tentang pluralisme, namun fokus utama tesis tersebut hanya berkaitan dengan konsepsi pluralisme dalam buku teks PAI, belum mengungkap secara menyeluruh tentang materi pelajaran yang mengandung gagasan berkaitan pluralisme.

2. Syarifuddin. *Pengembangan Nilai Pluralisme Agama Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam (Analisis Kritis Buku Ajar PAI*

¹² Khairil Anwar, □Konsep Pluralisme Dalam Buku teks (Teks Books) pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA kurikulum KTSP□ *Tesis*, Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Kalijaga Yogyakarta, 2007.

SMA).¹³ Hasil penelitian ini menemukan muatan nilai pluralisme agama misalnya, nilai toleran, demokrasi, HAM dan lain sebagainya. Menurut Syarifuddin materi yang syarat nilai tersebut dijadikan alat doktrinasi Pendidikan Agama Islam yang eksklusif, intoleran, kaku, dan ekstrim sehingga materi yang ada pada buku ajar tidak bisa memberikan pengaruh konstruktif terhadap perkembangan dan pemahaman peserta didik tentang ajaran Islam yang humanis, toleran, demokratis dan menghargai perbedaan.

Meskipun Tesis tersebut sudah berbicara tentang pluralisme, namun hanya sebatas analisis terhadap materi yang memang telah mengungkap konsep nilai-nilai pluralisme dan aspek pengembangan nilai-nilai pluralisme pada buku ajar belum dimunculkan secara signifikan dan terstruktur.

3. Lilik Suparno. *Nilai-Nilai Pluralisme Dalam Mata Pelajaran Sejarah kebudayaan Islam (Studi Analisis Terhadap Buku Ajar SKI MA)*.¹⁴ Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi-materi mata pelajaran SKI dalam buku ajar SKI untuk madrasah mengandung nilai-nilai pluralisme. Adapun materi-materi yang mengandung nilai-nilai pluralisme dalam buku ajar SKI yang berjudul Menjelajahi Peradaban Islam yaitu materi yang terdapat pada bab pertama, bab kedua, bab

¹³ Syarifuddin, □Pengembangan Nilai Pluralisme Agama Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam (Analisis Kritis Buku Ajar PAI SMA)□ *Tesis*, Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

¹⁴ Lilik Suparno, □Nilai-Nilai Pluralisme Dalam Mata Pelajaran Sejarah kebudayaan Islam (Studi Analisis Terhadap Buku Ajar SKI MA)□ *Skripsi* ,Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

keempat, bab kelima, bab kedelapan, dan bab kesembilan. Sedangkan materi-materi yang mengandung nilai-nilai pluralisme dalam buku ajar SKI yang berjudul Khasanah Sejarah Kebudayaan Islam yaitu materi yang terdapat pada bab pertama, bab kedua, bab ketiga, bab kelima, dan bab kedelapan.

Meskipun sudah berbicara tentang pluralisme, namun fokus utama skripsi tersebut hanya berkaitan dengan analisis nilai-nilai pada setiap materi pada buku teks SKI dan belum menyentuh aspek pengembangan muatan pluralisme pada buku teks.

Berdasarkan telaah yang telah dilakukan peneliti terhadap pustaka yang telah dikemukakan diatas, secara substansi penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya. Dapat dikatakan, penelitian ini melengkapi penelitian yang terdahulu dan memperluas teori yang sudah ada.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenisnya penelitian ini termasuk penelitian yang bersifat kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah teknik penelitian yang mengumpulkan data dan informasi dengan menghimpun data dari berbagai literatur, baik berupa buku, majalah, jurnal, atau bahan tertulis lainnya guna menemukan teori, prinsip, dalil ataupun gagasan yang akan digunakan untuk menganalisa dan

memecahkan masalah.¹⁵ Data-data yang diperoleh dari sumber literatur kemudian diklasifikasikan dan disajikan dengan sistematis menurut kategori masalah yang diteliti. Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka memperluas dan memperdalam pengetahuan secara teoritis.¹⁶ Lebih lanjut, penulis menggunakan studi kepustakaan sebagai basis penelitian karena penelitian yang ditemukan berorientasi pada analisis isi (*content analysis*) terhadap buku pelajaran PAI yang memiliki muatan pluralisme.

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah pendekatan kualitatif-deskriptif karena data-data yang diteliti merupakan data verbal yang tak berbentuk angka melainkan dalam bentuk kata, kalimat dan ungkapan yang tertuang dalam teks.¹⁷

2. Obyek Dan Fokus Penelitian

Obyek penelitian ini adalah buku-buku bahan ajar untuk siswa PAI kurikulum 2013 Madrasah Aliyah kelas X dan XI mata pelajaran Aqidah Akhlak, dan SKI yang secara khusus disusun oleh Kementerian Agama dan diterbitkan oleh direktorat Pendidikan Madrasah, dan Direktorat Pendidikan Islam. Sedang fokus penelitian ini diarahkan kepada muatan pluralisme yang terdapat pada buku bahan ajar untuk siswa PAI Madrasah Aliyah mata pelajaran Aqidah Akhlak, dan SKI yang meliputi materi dan gambar ilustrasi.

¹⁵ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007), hlm.33.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 32.

¹⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan, Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.. 140-141.

3. Pengadaan Data

Data merupakan bagian terpenting dalam sebuah penelitian, keberadaan data memberikan pengaruh yang besar kepada setiap langkah langkah penelitian. Dalam tahapan pengadaan data, tahap-tahap yang penulis lakukan adalah penetapan unit analisis, penentuan sampling, pengumpulan sampling, pengumpulan data dan pencatatan data.

a. Penetapan Unit Analisis Dan Penentuan Sampling

Krippendorff dalam Erianto mendefinisikan penetapan unit analisis sebagai apa yang diobservasi, dicatat, dan dianggap data, memisahkan menurut batasan-batasan dan mengidentifikasi untuk analisis berikutnya. Ada lima cara dalam melakukan penetapan unit analisis, yaitu unit fisik, unit sintaktis, unit referensi, unit proporsional dan unit tematik.¹⁸

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan, dalam penelitian ini batasan penetapan unit analisis melalui dua cara, yaitu unit fisik dan unit tematik. Secara fisik, buku bahan ajar untuk siswa Aqidah Akhlak, dan SKI yang terdiri dari kata, kalimat pada setiap materi. Secara tematik, kata, kalimat dan gambar tersebut dapat dipetakan dan diklasifikasikan berdasarkan representasinya dalam hal pluralisme.

¹⁸ Erianto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2013), hlm. 59.

Sedangkan unit sampling pada penelitian ini, penulis mengajukan sample buku bahan ajar siswa PAI kurikulum 2013 Madrasah Aliyah kelas X dan XI mata pelajaran Aqidah Akhlak, dan SKI yang secara khusus disusun oleh Kementerian Agama dan diterbitkan oleh Direktorat Pendidikan Madrasah, dan Direktorat Pendidikan Islam.

Pada penelitian ini, penulis tidak menggunakan buku fiqh dan al-Qur'an Hadist untuk kelas X dan XI Madrasah Aliyah sebagai salah satu sample penelitian karena setelah penulis melakukan observasi awal pada buku tersebut, penulis menemukan kejenuhan pada materi dan gambar ilustrasi mengenai jenis indikasi pluralisme. Oleh karena itu penulis tidak melakukan pengkajian lebih lanjut pada buku tersebut.

b. Pengumpulan Data Dan Pencatatan Data

Kegiatan pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pembacaan berulang-ulang setiap kata, kalimat dan paragraf untuk menemukan muatan pluralisme dalam buku bahan ajar siswa kurikulum 2013 tersebut. Kemudian mencatat sumber data yang relevan berupa topik-topik atau materi pokok bahasan pada masing-masing unit analisis.

4. Inferensi Dan Analisis Data

Dalam penelitian ini, inferensiasi sebagai proses untuk memaknai data sesuai dengan konteks yang sudah diklasifikasi untuk menjawab

permasalahan muatan pluralisme dalam buku bahan ajar siswa PAI Madrasah aliyah mata pelajaran Aqidah Akhlak, dan SKI. Data yang diambil dari buku-buku teks tersebut diseleksi dan diringkas dalam bentuk deskriptif untuk dianalisis kemudian ditarik inferensiasi dengan menyesuaikan pada prinsip-prinsip pluralisme.

5. Metode Analisis Data

a. Metode Analisis Isi

Metode analisis isi adalah metode penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensiasi dari isi. Analisis ini digunakan penulis sebagai upaya untuk mengidentifikasi secara sistematis isi komunikasi yang tampak dan dilakukan secara obyektif yang terdapat pada buku bahan ajar siswa tersebut.¹⁹

b. Metode Analisis Wacana Dan Intepretasi Teks

Analisis wacana sebagai salah satu cara mempelajari pesan makna yang terkandung dalam teks sedangkan metode intepretasi teks untuk mengungkap dan menafsirkan makna, nilai dan maksud dari suatu objek penelitian.²⁰ Dalam penelitian ini metode tersebut akan digunakan untuk menyingkap makna dari sebuah teks, kalimat dan gambar sehingga diharapkan penulis dapat mengkonstruksikan makna yang tersembunyi dalam konsep tersebut.

¹⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2007), hlm.. 155.

²⁰ *Ibid.*, hlm.. 187-188.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mencapai pembahasan yang sistematis dalam penelitian ini, maka perlu adanya gambaran secara singkat tentang bagaimana sistematika pembahasan yang akan dipaparkan. Adapun sistematika pembahasan yang akan dipaparkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I yaitu pendahuluan. Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Poin-poin tersebut merupakan acuan dasar dalam melakukan kajian ini.

Bab II berisi tinjauan pluralisme agama yang lebih detail. Pada bab ini akan dipaparkan mengenai pluralisme agama, pluralisme di Indonesia, pluralisme dalam Islam, dan nilai-nilai pluralisme yang meliputi, nilai toleransi, keadilan, demokrasi, kebebasan beragama dan kebebasan berpikir.

Bab III merupakan bab mengenai ulasan tentang uraian data dalam buku ajar siswa kurikulum 2013. Bab ini dimulai dengan mengeksplorasi setiap bagian pembahasan dalam buku-buku tersebut, yang meliputi Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, materi, gambar ilustrasi, kolom diskusi dan merenung, pendalaman karakter dan kolom portofolio penilaian.

Bab IV merupakan bab inti dalam penelitian ini. Pada bab ini akan dipaparkan mengenai hasil penelitian terhadap pluralisme agama dalam

buku ajar. Pada bab ini akan dipaparkan pluralisme agama dalam rubrik materi, yang terdiri eksklusifitas dan potensi pluralisme yang ada dalam buku ajar, dan kelebihan dan kekurangan buku bahan ajar

Bab V merupakan bab terakhir yaitu penutup. Dalam bab ini akan berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran. Setelah bab penutup peneliti akan menyajikan daftar pustaka sebagai kejelasan dan pertanggungjawaban refrensi tesis ini, serta lampiran-lampiran berupa riwayat hidup, bukti seminar proposal, dan semua hal yang berhubungan dengan proses penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam upaya mengungkap gagasan nilai-nilai pluralisme dalam buku ajar Aqidah Akhlak dan SKI kelas X dan XI Madrasah Aliyah yang diterbitkan oleh Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai hasil dari pembahasan dan analisis yang mendalam, sistematis, dan objektif. Setidaknya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam buku ajar tersebut masih mempertahankan tradisi eksklusifitasnya terhadap ajaran Islam hal ini dapat dilihat dari rubrik kompetensi dasar dan materi pembelajaran. Pada pembahasan ini, penulis mengambil beberapa rubrik yang menunjukkan eksklusifitasnya selanjutnya dianalisis dengan dikaitkan dengan konteks sejarah umat Islam masa lalu. Hal ini menunjukkan bahwa Islam sejak awal lahir memiliki sifat yang terbuka dan universal yang melahirkan budaya dengan watak yang kosmopolit. Sehingga perjumpaan Islam dengan agama atau budaya lain tidak menutup kemungkinan untuk mengakomodasikannya. Sehingga eksklusifitas yang berlebihan bukan jadi diri Islam yang sesungguhnya. Namun di sisi lain, buku ajar tersebut menunjukkan potensinya terhadap konsep pluralisme. Akan tetapi, memiliki porsi yang sedikit sekali. Sehingga

mengandung pengertian untuk melakukan pengembangan terkait dengan potensi yang terdapat pada buku ajar tersebut.

2. Kelebihan buku ajar tersebut adalah buku ajar tersebut telah memuat konsep pluralisme, meliputi sikap saling menghargai dan menghormati terhadap muslim maupun non muslim, kesadaran dan pengakuan realitas perbedaan aliran, menjauhkan sikap paksaan, kekerasan dan intimidasi, dan perlindungan terhadap perbedaan dan *Syuro'* atau musyawarah dan dialog antar agama. Dari penjelasan diatas dapat dipahami buku ajar tersebut telah mengakomodasi perbedaan-perbedaan yang ada. Di sisi yang lain, yang menarik dari buku ini adalah dilengkapi dengan gambar dan ilustrasi yang menarik yang disesuaikan dengan pokok pembahasannya. Tidak hanya itu saja, buku ajar tersebut menyediakan sebuah artikel sebagai wacana yang harus dianalisis oleh peserta didik sebelum masuk ke materi inti, selanjutnya didiskusikan bersama. Hal ini menjadi menarik, buku ajar tersebut sudah ada upaya merekonstruksi dan menstimulus pengetahuan siswa sebelum memasuki materi inti, sehingga siswa dituntut untuk berfikir kritis, dan kreatif. Namun di sisi lain, buku ajar tersebut juga banyak kekurangannya. Jika ditinjau dari pluralisme buku tersebut masih eksklusif, materi yang disajikan kurang mendalam, penggunaan bahasa dan sistematika pembahasan kurang rapi, jelas dan baik, proporsi potensi masih sedikit sekali, dan adanya kecenderungan mengajarkan kekerasan dan pemaksaan.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis menganggap perlunya sebuah saran untuk menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi penyesuaian buku ajar yang dapat menumbuhkan sikap toleransi siswa. Adapun saran tersebut, antara lain:

1. Pendidikan Islam sudah saatnya memperkaya diri dengan berbagai inovasi pendidikan dengan mengintegrasikan konsep pluralisme dalam buku ajar untuk mengakomodasi tuntutan pluralitas dalam kehidupan.
2. Mengembangkan setiap komponen pembelajaran termasuk di dalamnya meliputi kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran disesuaikan dengan khasanah keragaman dan perbedaan yang terdapat di Indonesia.
3. Menjadikan pluralisme sebagai obyek kajian untuk mengevaluasi teks-teks yang digunakan sebagai rujukan dan sumber referensi materi pembelajaran untuk mempertanyakan eksklusifitas dan kesadaran akan perbedaan. Dengan demikian, harapan untuk menjadikan pendidikan Islam yang ramah, ekspresif dan toleran terhadap hubungannya dengan orang lain yang berbeda dapat terwujud.
4. Perlu adanya buku ajar yang bercorak lebih dialogis dan kritis dalam sistem pembelajaran di sekolah. Karena hal ini dapat dikembangkan untuk mengatasi berbagai pandangan yang berbeda, merespon masalah-masalah sosial dan keagamaan yang berkembang pada setiap zaman dan merubah pola pikir dan sikap siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Masykuri, *Demokrasi Dipersimpangan Makna: Respon Intelektual Muslim Indonesia Terhadap Konsep Demokrasi*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1999
- Abdullah, M. Amin, *Studi Agama Historisitas atau Normativitas* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995
- _____, *Membangun Perguruan Tinggi Islam Unggul Dan Terkemuka*, Yogyakarta: Suka Press, 2010
- Abdurrohim dkk, *Buku Siswa Akidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Kelas X*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah dan Kementerian Agama Republik Indonesia, 2014
- Achmad, Nur (ed.), *Pluralitas Agama Kerukunan Dalam Keragaman*, Jakarta: Kompas, 2001
- Agus, M. Najib, dan Ahmad Baidowi(ed.), *Merajut Perbedaan Membangun Kebersamaan*, Yogyakarta: Dialogue Centre Press PPS UIN Sunan Kalijaga, 2011
- al-Banna, Gamal, *Doktrin Pluralisme Dalam Al-Qur'an*, Jakarta: Menara, 2006
- al-Jamri, Mansoor (ed.) *Islamisme, Pluralisme, Dan Civil Society*, terj. Machnun Husein, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007
- Al-Qardhawi, Yusuf, *Islam peradabab Masa Depan*, terj. Mustolah Mauruf, Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 1996
- _____, *Minoritas Non-Muslim Di Dalam Masyarakat Muslim*, Terj. Muhammad Baqir, Bandung: Karisma, 1994
- Andito (ed.), *Atas Nama Agama: Wacana Agama dalam Dialog Bebas Konflik*, Bandung: Pustaka Hidayah, 1998
- Arifin, Zainal, *Penelitian Pendidikan, Metode Dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Aslan, Adnan, *Pluralisme Agama dalam Filsafat Islam Dan Kristen Seyyed Hossein Nasr dan John Hick*, Bandung: Alifya, 2004

- Asy'arie, Musa, *Islam Keseimbangan Rasionalitas, Moralitas, dan Spiritualitas*, Yogyakarta: LESFI, 2005
- Baidhawiy, Zakiyuddin, *Ambivalensi Agama, Konflik Dan Nirkekerasan*, Yogyakarta : Lesfi, 2002
- _____, *Reinvensi Islam Multikultural*, Surakarta: PSB.PS UMS, 2005
Agama Islam Di Indonesia, Malang : Aditya Media Publishing, 2011
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta : Kencana, 2007
- Darajat, Zakiah, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam* Jakarta: Bumi Aksara, 1996
- Erianto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta : Kencana, 2013
- Fauzi, Ihsan Ali, Dkk, *Pola-Pola Konflik Keagamaan Di Indonesia*, Jakarta : Paramadina, 2009
- _____, *Merawat Kebersamaan: Polisi, Kebebasan Beragama Dan Perdamaian*, Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina, 2011
- _____, *Politik Identitas Dan Masa Depan Pluralisme kita*, Jakarta: PUSAD Paramadina, 2009
- Ghazali, Abd. Mogsith, *Argumen Pluralisme agama : Membangun Toleransi Berbasis Al-Qur'an*, Depok : Kata kita, 2009
- Hidayat, Komarudin, dan Ahmad Gaus AF. (ed.), *Passing Over : Melintas Batas Agama*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001
- Machlami, Imam, Dkk, *Pendidikan Islam Dan Tantangan Globalisasi, Buah Pikir Seputar Filsafat, Politik, Ekonomi, Sosial Dan Budaya*, Yogyakarta : Presma, 2004
- Madjid, Nurcholis, *Islam, Doktrin dan Peradaban: Telaah Kritis Tentang Masalah Keimanan, Kemanusiaan, Dan Kemoderenan*, Jakarta: Paramadina, 2000
- Makin, Al, *Keragaman Dan Perbedaan, Budaya Dan Agama Dalam Lintas Sejarah Manusia*, Yogyakarta, SUKA-Press, 2016

- Maksum, Ali, *Pluralisme Dan Multikulturalisme Paradigma Baru Pendidikan Agama Islam Di Indonesia*, Malang : Aditya Media Publishing, 2011
- Masduqi, Irwan, *Ber-Islam Secara Toleran: Teologi Kerukunan Umat Beragama*, Bandung: Mizan, 2011
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakrya, 2012
- Muhammad, Husein, *Mengaji Pluralisme Kepada Mahaguru Pencerahan*, Bandung: Mizan, 2011
- Mustain dan Fawaizal Umam, *Pluralisme : Pendidikan Agama Dan hubungan Muslim Hindu Di Lombok*, Mataram, LKIM IAIN Mataram, 2005
- Naim, Ngainun, *Teologi kerukunan Mencari Titik Temu Dalam Beragama*, Yogyakarta : Teras, 2011
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2007
- Osman, Mohamed Fathie, *Islam, Pluralisme, Dan Toleransi Keagamaan: Pandangan al-Quran, Kemanusiaan, Sejarah, dan Peradaban*, Irfan Abubakar(terj.), Jakarta: Democracy Project, 2012
- Peldi, Elza (ed.), *Merayakan Kebebasan Dalam Beragama : Bunga Rampai 70 Tahun Johan Effendi*, Jakarta: Kompas dan ICRP, 2009
- Qodir, Zuly, *Gerakan Sosial Islam: Manifesto Kaum Beriman*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Rachman, Budhy Munawar, *Sekularisme, Liberalisme Dan Pluralisme, Islam Progresif Dan Perkembangan Diskursusnya*, Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010
- _____, *Islam Pluralis : Wacana kaum Beriman*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004
- _____, *Argumen Islam Untuk Pluralisme, Islam Progresif Dan Perkembangan Diskursusnya*, Jakarta : Gramedia, 2010
- Roqib, Moh., *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif Di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, Yogyakarta: LkiS, 2009

- Shihab, Alwi, *Islam Inklusif: Menuju Sikap Terbuka Dalam Beragama*, Bandung: Mizan, 1997
- Shofan, Moh., *Pluralisme Menyelamatkan Agama-agama*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2011
- Siregar, Maragustam, *Mencetak Pembelajara Menjadi Insan Paripurna (Falsafah Pendidikan Islam*, Yogyakarta : Nuha Litera, 2010
- Sufyanto, *Masyarakat Tamaddun : Kritik Hermeunetis Masyarakat Madani Nurcholish Madjid*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001
- Syahrur, Muhammad, *Tirani Islam: Teologi Masyarakat Dan Negara*, Yogyakarta: LkiS, 2003
- Thoha, HM. Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996
- Tuanaya, M. Husain dkk, *Buku Siswa Sejarah Kebudayaan Islam Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah dan Kementerian Agama Republik Indonesia, 2015
- Usaman dkk, *Buku Siswa Akidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Kelas XI*, Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah dan Kementerian Agama Republik Indonesia, 2015
- Wahid, Yenny Zannuba, Dkk, *Annual Report Kebebasan Beragama Dan Kehidupan Keagamaan Di Indonesia Tahun 2009*, Jakarta, The Wahid Institute. 2009
- _____, *Laporan Tahunan Kebebasan Beragama/Berkeyakinan Dan Intoleransi 2014*, Jakarta : The Wahid Institute, 2014
- Walsh, Tom (Ed.), *Kebebasan Beragama Di Indonesia 2010 □ 2012*, Jakarta : INFID, 2013
- Widiasto, Tonny D., *Pendidikan Manusia Indonesia*, Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2004
- Yaqin, M. Ainul, *Pendidikan Multikultural: Cross Cultural Understanding Untuk Demokrasi Dan Keadilan*, Yogyakarta: Pilar Media, 2007

JURNAL

Anwar, Khairil, □Konsep Pluralisme Dalam Buku teks (Teks Books) pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA kurikulum KTSP□ *Tesis*, Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Kalijaga Yogyakarta, 2007.

Sarjono, □Nilai-nilai Dasar Pendidikan Islam□ *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 2, No. 2, Tahun 2005

Suparno, Lilik, □Nilai-Nilai Pluralisme Dalam Mata Pelajaran Sejarah kebudayaan Islam (Studi Analisis Terhadap Buku Ajar SKI MA)□ *Skripsi* ,Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Syarifuddin, □Pengembangan Nilai Pluralisme Agama Dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam (Analisis Kritis Buku Ajar PAI SMA)□ *Tesis*, Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

WEB

<http://pendis.kemenag.go.id/file/dokumen/Lamp08permenag02th2008>. diakses tanggal 23 Maret 2015

<http://www.kemenag.go.id/index.php?a=berita&id=86661> diakses pada 9 april 2015

Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

Nama : Chandra Wicaksana, S.Pd.I
Tempat, Tanggal lahir : Wonosobo, 17 Desember 1991
Alamat rumah : Karangrejo Rt 03 Rw 02 Selomerto Wonosobo,
Jawa Tengah
Nama Ayah : Rakhmat
Nama Ibu : Suyati
Email : Chand_dare@yahoo.com
No. HP : 08562926470

B. Riwayat Pendidikan

SD N 1 Karangrejo : 1997-2004
SMP N 2 Selomerto : 2004-2007
SMA Muhammadiyah Wonosobo : 2007-2010
FITK UIN SUNAN KALIJAGA : 2010-2014
PPS UIN SUNAN KALIJAGA : 2014-2016

Yogyakarta, 20 Agustus 2016

Chandra Wicaksana, S.Pd.I